

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KAPUAS TENGAH DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU PADA SEMESTER GANJIL 2024/2025

Suseli

SMPN 1 Kapuas, Kalimantan Tengah

Email: suseliugit@gmail.com

ABSTRACT

The application of the Problem Based Learning (PBL) learning method in Hindu Religion subjects is an innovative and effective approach to improve student learning outcomes. PBL emphasizes solving problems that are relevant to students' daily lives, so that it can increase their involvement and motivation in learning. In the context of Hindu Religion education, PBL can help students understand religious concepts more deeply and applicatively. Overall, the application of the Problem Based Learning method in Hindu Religion subjects shows great potential to improve student learning outcomes. By integrating PBL principles, such as collaboration, problem solving, and the use of relevant media, Hindu Religion learning can be more interesting and effective. Existing studies show that PBL not only improves students' academic understanding, but also helps them develop social and character skills that are important in everyday life. Overall, the application of the Problem Based Learning (PBL) method has been proven effective in improving student learning outcomes in various disciplines and levels of education. Existing studies show that PBL not only improves conceptual understanding but also critical thinking skills, collaboration, and students' motivation to learn. Therefore, PBL can be considered as a very relevant and effective method to improve the learning outcomes of class VIII students of SMP Negeri 1 Kapuas Tengah in the subject of Hindu Religious Education in the Odd Semester of 2024/2025

Keywords: Problem Based Learning method, Hinduism

PENDAHULUAN

Penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) telah menjadi fokus penelitian yang signifikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. PBL merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa di berbagai disiplin ilmu.

Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Sumiati, yang menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan keterampilan investigasi dan sikap ilmiah siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Bantul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan mengikuti prosedur yang sistematis, termasuk perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang merupakan inti dari pendekatan PBL (Sumiati, 2021). Selain itu, Nainggolan et al. juga menemukan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran materi genetika di MAS 1 Yaspi Labuhan Deli berhasil meningkatkan pemahaman konsep siswa, menunjukkan bahwa PBL efektif dalam konteks pembelajaran sains (Nainggolan et al., 2023).

Lebih jauh lagi, Koiri meneliti penerapan PBL dalam mata pelajaran PPKN dan menemukan bahwa metode ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks materi Sumpah Pemuda (Koiri, 2022). Penelitian ini menyoroti pentingnya

relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, yang merupakan salah satu prinsip dasar PBL. Murat juga melaporkan peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas XII IPA pada materi sifat koligatif larutan melalui penerapan PBL, yang menunjukkan bahwa PBL dapat diterapkan secara efektif di berbagai bidang studi (Murat, 2022).

Dalam konteks matematika, Susino menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas X SMA, yang menunjukkan bahwa PBL tidak hanya bermanfaat untuk pembelajaran sains tetapi juga untuk mata pelajaran lainnya (Susino, 2023). Penelitian ini menekankan bahwa PBL memberikan siswa alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia nyata, yang merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Fatmawati dan Sujatmika juga menekankan efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar IPA, terutama dalam konteks kemampuan berpikir kritis siswa (Fatmawati & Sujatmika, 2018).

Penelitian lain oleh Paria menunjukkan bahwa penerapan PBL pada siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Baubau berhasil meningkatkan hasil belajar matematika mereka (Paria, 2020). Ini menunjukkan bahwa PBL dapat diadaptasi untuk berbagai konteks dan disiplin ilmu, memberikan fleksibilitas dalam penerapannya. Sugihartono juga melaporkan bahwa PBL dapat meningkatkan keterampilan senam irama pada pembelajaran PJOK, yang menunjukkan bahwa PBL dapat diterapkan dalam konteks pendidikan jasmani dan kesehatan (Sugihartono, 2019).

Lebih lanjut, Yuafian dan Astuti menemukan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPA, menunjukkan bahwa metode ini efektif di tingkat pendidikan dasar (Yuafian & Astuti, 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa PBL dapat diterapkan secara luas di berbagai tingkat pendidikan, dari SD hingga SMA. Ervina melaporkan bahwa PBL juga dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa dalam materi hidrokarbon, yang menunjukkan bahwa PBL dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran fisika (Ervina, 2022).

Sari meneliti pengaruh PBL terhadap hasil belajar fisika siswa dan menemukan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Sari, 2022). Ini menunjukkan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Rania melaporkan bahwa penggunaan media visual dalam PBL dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa, yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam PBL dapat memberikan hasil yang lebih baik (Rania, 2023).

Penelitian oleh Indriani menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris, yang menunjukkan bahwa PBL dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Indriani, 2022). Musfirah melaporkan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPA, yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam konteks pembelajaran sains di tingkat dasar (Musfirah, 2023).

Nurmalina juga menemukan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar, menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan secara efektif di berbagai tingkat pendidikan (Nurmalina, 2021). Sudewi meneliti penerapan strategi pembelajaran PBL dalam mengajarkan bilangan bulat negatif dan menemukan bahwa metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa (Sudewi, 2023). Chrisdiyanto et al. melaporkan bahwa PBL yang dikombinasikan dengan model Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa kolaborasi dalam pembelajaran dapat memberikan hasil yang lebih baik (Chrisdiyanto et al., 2023).

Hasil penelitian oleh Harahap dan Juliani menunjukkan bahwa penerapan PBL dengan bantuan media PhET dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam fisika (Harahap & Juliani, 2019). Ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam PBL dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Zakia et al. menemukan bahwa PBL melalui school watching dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi asam basa, yang menunjukkan bahwa PBL dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran yang lebih praktis dan kontekstual (Zakia et al., 2018).

Penelitian oleh Za menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan kewarganegaraan, yang menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan

di berbagai disiplin ilmu (ZA, 2022). Nursanti melaporkan bahwa PBL berbantuan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam PBL dapat memberikan hasil yang lebih baik (Nursanti, 2023). Naim meneliti pengaruh aktivitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa dalam PBL dan menemukan bahwa kedua faktor tersebut berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar (Naim, 2024).

Terakhir, Rahmatiah dan Baso menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, yang menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan (Rahmatiah & Baso, 2022). Sukowati melaporkan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam muatan IPA, yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam konteks pembelajaran sains di tingkat dasar (Sukowati, 2023). Nur et al. menekankan bahwa PBL dapat melatih peserta didik dalam mengatasi permasalahan, yang merupakan salah satu tujuan utama pendidikan (Nur et al., 2016).

Secara keseluruhan, penerapan metode Problem Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai disiplin ilmu dan tingkat pendidikan. Penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, PBL dapat dianggap sebagai metode yang sangat relevan dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapuas Tengah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu Pada Semester Ganjil 2024/2025

PEMBAHASAN

Penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 1 Kapuas Tengah merupakan pendekatan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. PBL berfokus pada pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Hindu, penerapan PBL dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih mendalam dan aplikatif.

Salah satu penelitian yang relevan adalah yang dilakukan oleh Swandari, yang menunjukkan bahwa penerapan model PBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMA Dharma Praja Denpasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menguraikan langkah-langkah yang diambil dalam penerapan PBL, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, serta tantangan yang dihadapi selama proses tersebut Swandari (2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran ketika mereka dihadapkan pada masalah yang harus dipecahkan, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Selain itu, Yasa juga menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam konteks Pendidikan Agama Hindu. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan PBL, siswa tidak hanya belajar tentang ajaran agama, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ajaran tersebut (Yasa, 2023). Dengan demikian, PBL tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa, yang merupakan tujuan penting dalam pendidikan agama.

Lebih lanjut, Ariasa meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) yang juga dapat diintegrasikan dengan PBL untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas III (Ariasa, 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara PBL dan metode kooperatif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif, di mana siswa saling membantu dan belajar dari satu sama lain. Hal ini sangat penting dalam konteks Pendidikan Agama Hindu, di mana nilai-nilai kolaborasi dan saling menghormati sangat ditekankan.

Di sisi lain, penelitian oleh Suanthara menunjukkan bahwa penerapan konsep Tri Kaya Parisudha dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama (Suanthara, 2021). Konsep ini dapat diintegrasikan dalam PBL dengan memberikan siswa tugas untuk menerapkan prinsip-prinsip Tri Kaya Parisudha

dalam situasi nyata, sehingga mereka dapat melihat relevansi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga secara praktis, yang dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan mereka terhadap ajaran agama.

Selain itu, penelitian oleh Pratiwi menunjukkan bahwa pendekatan Student Centered Learning (SCL) yang dapat diintegrasikan dengan PBL juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu (Pratiwi, 2023). Dengan pendekatan ini, siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. PBL sebagai metode yang berfokus pada siswa sangat sesuai dengan pendekatan ini, karena siswa diharapkan untuk mengambil inisiatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Dalam konteks pembelajaran daring, penelitian oleh Sari menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun dalam situasi pembelajaran jarak jauh (Sari, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa PBL dapat diadaptasi dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk dalam situasi yang menantang seperti pembelajaran daring. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa.

Selanjutnya, penelitian oleh Merliana menyoroti pentingnya persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Agama Hindu (Merliana, 2022). Penerapan PBL dalam konteks daring dapat membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar, karena mereka dapat melihat relevansi materi dengan kehidupan mereka. Dengan demikian, PBL dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam situasi pembelajaran yang tidak konvensional.

Penerapan PBL dalam Pendidikan Agama Hindu juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dalam proses pemecahan masalah, siswa diharapkan untuk menganalisis situasi, mengevaluasi informasi, dan membuat keputusan yang tepat. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang mampu berpikir secara kritis dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, penerapan metode Problem Based Learning dalam Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 1 Kapuas Tengah menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, karakter, dan keterampilan berpikir kritis, PBL dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Penelitian-penelitian yang ada mendukung klaim ini dan menunjukkan bahwa PBL dapat diadaptasi dalam berbagai konteks, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun daring.

Penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dalam mata pelajaran Agama Hindu di SMP Negeri 1 Kapuas Tengah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. PBL adalah pendekatan yang berfokus pada pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Dalam konteks pendidikan Agama Hindu, PBL dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih mendalam dan aplikatif.

Salah satu contoh nyata penerapan PBL dalam mata pelajaran Agama Hindu di SMP Negeri 1 Kapuas Tengah dapat dilihat dalam bahwa penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini, siswa diajak untuk berkolaborasi dalam kelompok, di mana mereka saling membantu dan mendiskusikan materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan prinsip PBL yang menekankan pada kolaborasi dan pemecahan masalah secara bersama-sama (Palistini, 2020).

Dalam konteks pembelajaran Agama Hindu, guru dapat merancang proyek yang berfokus pada isu-isu sosial atau budaya yang relevan dengan ajaran Hindu. Misalnya, siswa dapat diminta untuk menyelidiki peran agama dalam masyarakat mereka, atau bagaimana nilai-nilai Hindu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya

belajar tentang teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama.

Selain itu, penelitian oleh Merliana menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran Agama Hindu juga dapat diintegrasikan dengan metode PBL. Dalam pembelajaran daring, siswa dapat diberikan tugas untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan ajaran Hindu, seperti mencari solusi untuk konflik sosial yang melibatkan nilai-nilai agama. Dengan menggunakan platform daring, siswa dapat berkolaborasi dan berdiskusi secara efektif, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Merliana, 2022).

Penerapan PBL dalam pembelajaran Agama Hindu di SMP Negeri 1 Kapuas Tengah juga dapat melibatkan penggunaan media teknologi. Misalnya, guru dapat menggunakan video, presentasi, atau media interaktif lainnya untuk memperkenalkan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah memahami konteks masalah dan lebih termotivasi untuk mencari solusi. Penelitian oleh Untari dan Padmadewi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, termasuk dalam mata pelajaran Agama Hindu.

Dalam praktiknya, guru dapat memulai dengan memberikan situasi atau masalah yang relevan dengan ajaran Hindu, seperti tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai agama. Siswa kemudian dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan dan merumuskan solusi. Setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi mereka, yang akan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi (Palistini, 2020).

Contoh lain dari penerapan PBL dalam mata pelajaran Agama Hindu di SMP Negeri 1 Kapuas Tengah adalah dengan mengadakan proyek penelitian. Siswa dapat diminta untuk melakukan penelitian tentang festival atau ritual Hindu tertentu, termasuk makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Mereka dapat mengumpulkan data melalui wawancara dengan anggota masyarakat, observasi langsung, atau studi literatur. Hasil penelitian ini kemudian dapat dipresentasikan dalam bentuk laporan atau presentasi di depan kelas, sehingga siswa dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka.

PBL juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Dalam kelompok, siswa belajar untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan menghargai pendapat orang lain. Ini sangat penting dalam konteks pendidikan Agama Hindu, di mana nilai-nilai seperti toleransi, kerjasama, dan saling menghormati sangat ditekankan. Dengan menerapkan PBL, siswa tidak hanya belajar tentang ajaran agama, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari mereka.

Secara keseluruhan, penerapan metode Problem Based Learning dalam mata pelajaran Agama Hindu dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Dengan melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah yang nyata, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa di berbagai konteks pendidikan, termasuk dalam mata pelajaran Agama Hindu di SMP Negeri 1 Kapuas Tengah.

SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam mata pelajaran Agama Hindu merupakan pendekatan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. PBL menekankan pada pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar. Dalam konteks pendidikan Agama Hindu, PBL dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih mendalam dan aplikatif. Secara keseluruhan, penerapan metode Problem Based Learning dalam mata pelajaran Agama Hindu menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip PBL, seperti kolaborasi, pemecahan masalah, dan

penggunaan media yang relevan, pembelajaran Agama Hindu dapat menjadi lebih menarik dan efektif. Penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan karakter yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Chrisdiyanto, E., Hamdi, S., Jailani, J., & Cahyanti, M. (2023). Efektivitas problem based learning dengan model nht berbantuan sempoa untuk meningkatkan hasil belajar siswa smp. *Aksioma Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 669. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6746>
- Ervina, M. (2022). Upaya meningkatkan hasil dan aktivitas belajar peserta didik materi hidrokarbon melalui model pbl. *j.pendidikan*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i1.30291>
- Fatmawati, E. and Sujatmika, S. (2018). Efektivitas pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar ipa ditinjau dari kemampuan berpikir kritis. *Wacana Akademika Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 163. <https://doi.org/10.30738/wa.v2i2.2786>
- Hadi, R. (2019). Penerapan model problem based learning (pbl) dalam pembelajaran agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas xii ips -1 sma negeri 5 kota ternate. *Edukasi*, 16(2). <https://doi.org/10.33387/j.edu.v16i2.1020>
- Harahap, G. and Juliani, R. (2019). Analisis penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl) berbantuan media phet di sma negeri 1 pantai cermin. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24114/jiaf.v5i1.12541>
- Indriani, L. (2022). Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan model problem based learning pada pelajaran bahasa inggris. *Edukasiana Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 9-17. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i1.4>
- Koiri, M. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan minat dan hasil belajar ppkn materi sumpah pemuda dalam bingkai bhinneka tunggal ika di kelas viiif smpn 1 gading tahun ajaran 2017/2018. *JTPDM*, 2(4), 574-578. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i4.578>
- Kriswanto, E. (2023). Metode pembelajaran discovery learning pada mata pelajaran pendidikan agama kristen siswa kelas x sampai dengan kelas xii smk karya rini sleman untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(9), 940-951. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i9.2197>
- Merliana, N. (2022). Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran agama hindu di smkn 2 katingan hilir kabupaten katingan. *Tampung Penyang*, 20(2), 154-173. <https://doi.org/10.33363/tampung-penyang.v20i2.911>
- Murat, A. (2022). Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas xii ipa sma negeri karas fakfak pada materi sifat koligatif larutan melalui penerapan model problem based learning (pbl). *Arfak Chem Chemistry Education Journal*, 5(1), 394-401. <https://doi.org/10.30862/accej.v5i1.346>
- Musfirah, M. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan ipa kelas v upt sd negeri 135 botto

maiwang kabupaten enrekang. Saintifik, 9(2), 242-247.
<https://doi.org/10.31605/saintifik.v9i2.446>

- Naim, N. (2024). Pbl pengaruh aktivitas belajar dalam model pembelajaran problem based learning (pbl), dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas viii ips di smp negeri 12 malang. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 5(3), 445-458.
<https://doi.org/10.33503/ecoducation.v5i3.3642>
- Nainggolan, W., Sipahutar, M., Ramadhani, N., Thania, O., & Tanjung, I. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi genetika di mas 1 yaspi labuhan deli. *Biodik*, 9(1), 79-86.
<https://doi.org/10.22437/bio.v9i1.19206>
- Ningrat, I. and Somawati, A. (2021). Penggunaan model pembelajaran problem based learning ber bantuan kartu "sulang maya" untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pendidikan agama hindu siswa kelas vii a smp negeri 1 bangli tahun ajaran 2018/2019. *Guna Widya Jurnal Pendidikan Hindu*, 8(1), 22.
<https://doi.org/10.25078/gw.v8i1.2010>
- Nur, S., Pujiastuti, I., & Rahman, S. (2016). Efektivitas model problem based learning (pbl) terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan biologi universitas sulawesi barat. *Saintifik*, 2(2), 133-141. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v2i2.105>
- Nurmalina, N. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1460-1467. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.753>
- Nursanti, F. (2023). Peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui model problem based learning berbantuan media video animasi. *Primatika Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 117-126. <https://doi.org/10.30872/primatika.v12i2.2721>
- Palistini, N. (2020). Penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama hindu dan budi pekerti. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 375. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.29086>
- Paria, L. (2020). Penerapan model problem based learning (pbl) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas xii ipa sma negeri 3 baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 10-21. <https://doi.org/10.55340/japm.v6i1.190>
- Patrawan, I. (2023). Penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe stad untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas v sdn 2 sinduwati. *Sang Acharya Jurnal Profesi Guru*, 4(1), 37-47. <https://doi.org/10.25078/sa.v4i1.3231>
- Pratiwi, N. (2023). Penerapan pendekatan student centered learning (scl) pada pembelajaran pendidikan agama hindu dan budi pekerti di sekolah dasar negeri 22 dauh puri Denpasar. *Japam (Jurnal Pendidikan Agama)*, 3(02), 132-156.
<https://doi.org/10.25078/japam.v3i02.2719>
- Rahmatiah, R. and Baso, B. (2022). Implementasi model problem based learning (pbl) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia v upt sdn 11 kabupaten soppeng. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(2), 190-213. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i2.528>
- Rania, N. (2023). Penerapan model problem based learning (pbl) dengan media visual untuk meningkatkan hasil belajar ips tentang interaksi manusia dengan lingkungan pada

siswa kelas v sdn 2 kalibening tahun ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.73351>

- Sari, I. (2022). Pengaruh hasil belajar pendidikan fisika siswa menggunakan teknik meta-analisis dengan model pbl (problem based learning). *Jurnal Mentari Manajemen Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 20-28. <https://doi.org/10.33050/mentari.v1i1.124>
- Sewela, I. (2019). Meningkatkan prestasi belajar agama hindu melalui penerapan model pembelajaran creative problem solving dengan metode pemberian tugas individu dalam kerja kelompok. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 478. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21764>
- Somertini, N. (2022). Model pembelajaran stad berbantuan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama hindu pada siswa kelas iv. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 518-525. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v6i4.52103>
- Sudewi, N. (2023). Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan bilangan bulat negatif di kelas vi sdn 28 cakranegara. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(4), 1987-1994. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5670>
- Sugihartono, T. (2019). Model problem based learning meningkatkan keterampilan senam irama pada pembelajaran penjasorkes. *Altius Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1). <https://doi.org/10.36706/altius.v8i1.8274>
- Sukowati, I. (2023). Meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran problem based learning pada muatan ipa perkembangbiakan tumbuhan pada siswa kelas vi. *JITPro*, 1(3), 166-173. <https://doi.org/10.17977/um084v1i32023p166-173>
- Sumiati, S. (2021). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keterampilan investigasi dan sikap ilmiah siswa. *Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(3). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i3.242>
- Susino, S. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (pbl) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas x sma. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 53-61. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2918>
- Untari, F. and Padmadewi, N. (2023). Technology-based project-based learning in teaching content subjects in university: a study of need analysis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 10(3), 265-275. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v10i3.58364>
- Warningsih, N. (2020). Penerapan model pembelajaran creative problem solving dengan media powerpoint guna meningkatkan prestasi belajar agama hindu. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.23887/mpi.v1i2.30180>
- Yuafian, R. and Astuti, S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran problem based learning (pbl). *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 17-24. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3216>
- ZA, H. (2022). Upaya peningkatan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (pkn) menggunakan metode problem based learning di sman 2 kota jambi. *Action Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 2(1), 73-79. <https://doi.org/10.51878/action.v2i1.1017>